

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan di BEI
Periode 2008-2013)**



SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :
NAILA 'IZZAH
NIM. 12030110130183

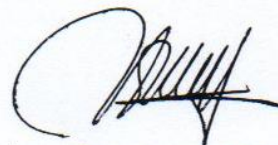
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Naila 'Izzah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130183
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BEI PERIODE 2008-2013)**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E, M.Si., Akt

Semarang, 27 Januari 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Purwanto, S.E, M.Si., Akt

196808271992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Naila 'Izzah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110130183
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BEI PERIODE 2008-2013)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Maret 2016

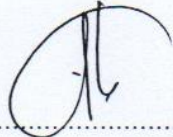
Tim Penguji

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt



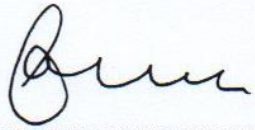
(.....)

2. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt



(.....)

3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt



(.....)

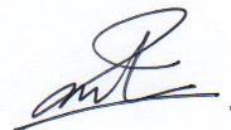
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya, Naila 'Izzah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI PERIODE 2008-2013)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



(Naila 'Izzah)

NIM: 12030110130183

MOTTO

*Dari annas bin malik berkata : rasulullah SAW bersabda
barang siapa keluar rumah untuk menuntut ilmu maka ia dalam jihad
fisabilillah hingga kembali. (HR.bukhari)*

*Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau
sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.
(Q.S Al Insyirah : 6-8)*

*Yakinlah ada sesuatu yang menanti selepas banyak kesabaran (yang
dijalani) yang akan membuat terpana hingga lupa pedihnya rasa sakit.
(Imam Ali Ibn Abi Thalib AS)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk :

1. Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat dan anugerahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak (Arifin), dan ibu (Reti'ah) tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan dengan sepenuh hati selama ini
3. Ketiga adikku Finti Lathifah, M. Fath Asy'ari & Fina Khalisa yang selalu menghiburku kala mulai penat

ABSTRACT

Earnings management is one of the problems of agency (agency problem) that occurs because of the separation between shareholders with the company's management. This leads to earnings management action disclosure of information regarding earnings be misleading, so will result in errors in decision making by parties with an interest in the company, especially external parties. Therefore, it is necessary to supervise the making of the financial statements. The purpose of this study was to analyze the factors affecting the company in earnings management in a mining company listed on the Stock Exchange in 2008-2013.

The population of this research is all financial data of listed companies on the Stock Exchange 2008-2013 period. Sampling method used in this research is purposive sampling method. The sample used in this study are mining sector companies listed on the Stock Exchange in 2008-2013. The data used are secondary data from BEI. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Based on this research, the independent variable institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, and government has no effect on earnings management. Based Adjusted R Square is seen that the magnitude of the coefficient of determination indicated by the value of Adjusted R Square is equal to 0.166, this means that institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, government ownership, independent board, firm size and leverage are able to explain earnings management by 16,6%.

Key words: institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, government ownership, earnings management.

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan salah satu masalah keagenan (*agency problem*) yang terjadi karena adanya pemisahan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Tindakan manajemen laba ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai laba menjadi menyesatkan, sehingga akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak eksternal. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan dalam pembuatan laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2013. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel bebas kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan *Adjusted R Square* terlihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,166, hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan leverage mampu menjelaskan manajemen laba sebesar 16,6%.

Kata kunci : kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, manajemen laba

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2008-2013)*”.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si, Akt selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan nasihat, saran, pengarahan, serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya. Para staf, tata usaha, serta karyawan yang turut

membantu kelancaran birokrasi dan sebagainya selama penulis menempuh pendidikan S1.

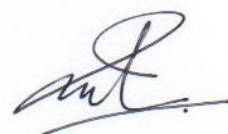
6. Kedua orang tua tercinta, bapak & ibu terima kasih untuk segenap cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis serta dorongan moral dan spiritual untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ketiga adikku tersayang Finti Lathifah, M. Fath Asy'Ari, Fina Khalisa, Terima kasih telah banyak menghibur dengan cinta dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Suaji Dwi Prasetyo, Umul Mustaqimah, Nurreza Ade Saputra, Rizkia Nur Hutami, Nurendah Ragillita, Fitri Handayani, Wahyu Sulistiawan, Nur Latifah, yang selalu setia menyemangati dan meluangkan waktunya untukku.
9. Sahib terbaik "Geng Pompong KSR" (Yoga, Zaki, Rafa, Lita) Terima kasih untuk semangat, motivasi, dan pengalaman yang memberikan warna dalam kehidupan penulis. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.
10. Sahabat tercinta Almh. Riana Ikadianti, S.Si yang telah berada di dunia yang berbeda. Terimakasih untuk semangat, motivasi, dan untuk perjuangan kita selama ini. *i love you*
11. Sahabat dari KSR Unit Universitas Diponegoro yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu terima kasih selamat berjuang SIAMO TUTIFRATELLY.
12. Keluarga Akuntansi Reg. Satu 2010 atas kebersamaannya selama ini. Bangga menjadi bagian dari kalian.

13. Teman satu bimbingan Pak Agus, Bahana, Seger, dan Satria. Terimakasih untuk bantuan dan dukungan yang membuat penulis termotivasi menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman KKN TIM I UNDIP Desa Sapu Garut : Billy, Adit, Afdal, Fuzy, Bayu, Mahfud, Seger, Iren, Lina, Restu, Vivi, Fau, Mega, Tomy, Nico terimakasih untuk kekompakan dan canda tawa selama satu bulan lebih hidup bersama kalian.
15. Untuk seseorang yang masih dirahasiakan dan dijanjikan Illahi, siapapun kamu terimakasih sudah bertahan disana, tetap menjadi yang terbaik.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.
17. Bagi para pembaca, semoga skripsi ini berguna bagi kalian semua.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Yang terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, 25 Januari 2016

Penulis,



Naila 'Izzah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian	13
1.4 Sistematika Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.1.2 Laporan Keuangan.....	17
2.1.3 Manajemen Laba	17
2.1.3.1 Pengertian Manajemen Laba	17
2.1.3.2 Motivasi Melakukan Manajemen Laba	19
2.1.3.3 Teknik Manajemen Laba	21
2.1.3.4 Model Manajemen Laba.....	22
2.1.4 Struktur Kepemilikan	23
2.1.4.1 Kepemilikan Institusional.....	27
2.1.4.2 Kepemilikan Manajerial	29
2.1.4.3 Kepemilikan Asing	31
2.1.4.4 Kepemilikan Pemerintah	32
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	39
2.4 Hubungan Logis Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	41
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba	41
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	41

	2.4.3	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba	42
	2.4.4	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Manajemen Laba	43
BAB III		METODE PENELITIAN	45
	3.1	Definisi Konsep dan Definisi Operasional	45
	3.1.1	Manajemen Laba	45
	3.1.2	Kepemilikan Institusional	48
	3.1.3	Kepemilikan Manajerial	48
	3.1.4	Kepemilikan Asing	48
	3.1.5	Kepemilikan Pemerintah	49
	3.1.6	Variabel Kontrol	49
	3.1.6.1	Dewan Komisaris Independen	49
	3.1.6.2	Ukuran Perusahaan	50
	3.1.6.3	Leverage	50
	3.2	Populasi dan Sampel	50
	3.3.1	Populasi	50
	3.3.2	Sampel	51
	3.3	Metode Pengumpulan Data	51
	3.4	Metode Analisis Data	51
	3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	51
	3.4.2	Uji Asumsi Klasik	52
	3.4.2.1	Uji Normalitas	52
	3.4.2.2	Uji Heteroskedastisitas	52
	3.4.2.3	Uji Multikolinieritas	53
	3.4.2.4	Uji Autokorelasi	54
	3.4.3	Analisis Regresi Linear Berganda	54
	3.4.4	Uji Hipotesis	55
	3.5.4.1	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of fit</i>)	55
	3.5.4.2	Koefisien Determinasi	56
	3.4.5	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	56
BAB IV		HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
	4.1	Deskripsi Objek Penelitian	57
	4.2	Analisis Data	58
	4.2.1	Statistik Deskriptif	58
	4.3	Uji Asumsi Klasik	62
	4.3.1	Uji Normalitas	62
	4.3.2	Uji Heteroskedastisitas	64
	4.3.3	Uji Multikolinieritas	66
	4.3.4	Uji Autokorelasi	68
	4.4	Analisis Regresi Linier Berganda	69
	4.5	Pengujian Hipotesis	71
	4.5.1.	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness Of Fit</i>)	71
	4.5.2.	Analisis Koefisien Determinasi	72
	4.6	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	73

4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.7.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba	75
4.7.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	76
4.7.3	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba	77
4.7.4	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Manajemen Laba	78
BAB V	PENUTUP	79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Keterbatasan Penelitian	81
5.3	Saran	81
5.4	Agenda Penelitian Yang Akan Datang	82
	DAFTAR PUSTAKA	83
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Research Gap.....	10
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	58
Tabel 4.3	Kepemilikan Pemerintah.....	60
Tabel 4.4	Ukuran Perusahaan.....	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Glejser.....	66
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.9	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.10	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of fit</i>).....	71
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi.....	72
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Hipotesis.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Kepemilikan Saham	25
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1	Uji Normalitas	63
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Perhitungan Manajemen Laba	88
LAMPIRAN 2	Data Keuangan Perusahaan 2008-2013	100
LAMPIRAN 3	Output SPSS	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (Widyaningdyah, 2001). Laporan keuangan merupakan suatu catatan ringkas yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang diberikan oleh pemilik (Putri dan Yuyeta, 2013).

Laporan keuangan juga merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan harus mampu menyajikan informasi yang relevan agar dapat digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasinya (Kusumawardhani, 2012). Laporan keuangan meliputi laporan neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan akrual serta laporan arus kas yang berdasarkan dasar kas.

Menurut Sulistyanto (2008), informasi laporan keuangan harus lengkap atau komprehensif untuk megungkapkan (*disclosure*) semua fakta, baik transaksi (*transaction*) maupun peristiwa (*event*), yang dilakukan dan dialami perusahaan selama waktu tertentu. Setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan secara lengkap dan berkualitas. Tujuannya, agar keputusan ekonomi yang dibuat *stakeholder* atas dasar informasi itu juga menjadi

lebih berkualitas. Salah satu indikator yang memiliki peranan penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan adalah laba. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau meminjamkan dana. Oleh karena itu, bagi investor laporan keuangan merupakan data dasar dalam melakukan analisis saham serta untuk memprediksi prospek *earning* jangka panjang.

Menurut Subramanyam dalam Kusumawardhani (2012), salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan, yang diukur dengan dasar akrual. Laba akrual dianggap sebagai ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan arus kas operasi karena akrual mengurangi masalah waktu dan ketidaksepadian (*mismatching*) yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek (Dechow dalam Kusumawardhani, 2012).

Parawiyati (dalam Siallagan dan Machfoedz, 2006) mengemukakan bahwa informasi tentang laba digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis yang dijalankan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen. Baik kreditur maupun investor, menggunakan laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan *earnings power*, dan memprediksi laba di masa yang akan datang (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya ditujukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang disebut manajemen laba (*earning management*). Sudut pandang tradisional bahwa ketidakstabilan pada laporan pendapatan merupakan tanda risiko yang tinggi, menghasilkan *risk premium* yang tinggi. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh pihak manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*dysfunctional behaviour*) yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba.

Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Schipper, 1989 dalam Johari et al, 2008). Sedangkan Beneish (2001 dalam Mahariana dan Ramantha, 2014) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menyesatkan para *stakeholders* mengenai kondisi kinerja ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan.

Konsep manajemen laba menurut Salno dan Baridwan (2000) yang menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara kepentingan manajemen

(*agent*) dan pemegang saham (*principal*) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterahkan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi.

Manajer melakukan pengelolaan laba dalam perusahaan dapat bersifat efisien (meningkatkan keinformatifan laba dalam mengkomunikasikan informasi privat) dan dapat bersifat oportunistik (manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya) (Scott 2003). Apabila pengelolaan laba bersifat oportunistik, maka informasi laba tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah bagi investor. Karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan. Sikap oportunistik atau efisien para manajer dalam melakukan manajemen laba dapat dilihat dari kebijakan atau metode-metode yang digunakan. Sistem atau metode akuntansi yang dipilih untuk digunakan oleh manajer dapat berdampak terhadap besar kecilnya nilai penjualan dan pengakuan biaya (Rustan, 2007).

Sulistiyanto (2008) mendefinisikan manajemen laba sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Manajemen laba merupakan potensi

manajemen akrual untuk memperoleh keuntungan. Upaya perusahaan atau pihak-pihak tertentu untuk merekayasa, memanipulasi informasi, bahkan melakukan tindakan manajemen laba yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamentalnya. Karena, laporan keuangan seharusnya berfungsi sebagai media komunikasi manajemen dengan pihak eksternal atau antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. Manajemen laba dapat menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang percaya sepenuhnya pada angka laba hasil rekayasa tersebut. Manajemen laba tidak hanya merugikan investor, namun juga dapat berbalik merugikan manajemen. Jika investor sampai mengetahui informasi yang disajikan manajemen tidak benar, harga saham yang *overvalued* bisa menjadi *undervalued*. Harga saham yang lebih rendah dari harga sesungguhnya dapat merugikan manajemen, karena mempertinggi biaya manajemen untuk memperoleh tambahan dana dari pasar modal (Setiawan dan Na'im, 2000).

Manajemen laba bukanlah suatu hal yang merugikan selama dilakukan dalam koridor peluang, manajemen laba tidak selalu diartikan dengan proses manipulasi laporan keuangan karena terdapat beberapa pilihan metode yang dapat digunakan dan bukan sebagai suatu larangan. Salah satu cara yang digunakan untuk memonitor suatu perusahaan mengenai masalah kontrak dan untuk membatasi perilaku oportunistik manajemen adalah dengan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) (Kusumawardhani, 2012).

Perilaku manajer dalam melakukan manajemen laba dapat diminimalisir dengan menerapkan *good corporate governance*. *Corporate governance*

merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Meningkatkan efisiensi sebuah perusahaan dengan *good corporate governance*, yang merupakan serangkaian hubungan antara manajer perusahaan dengan dewan komisaris, pemegang saham, dan para *stakeholder* perusahaan. *Good corporate governance* mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006).

Struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme dari *good corporate governance* (Boediono, 2005). Struktur kepemilikan merupakan cerminan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan yang dapat dibagi atas: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan keluarga (Boediono, 2005). Dalam penyajian laporan tentunya tidak lepas dari struktur kepemilikan. Semakin besar kepemilikan saham oleh publik maka akan semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan.

Struktur kepemilikan di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dari perusahaan-perusahaan di Negara lain. Sebagian besar perusahaan di Indonesia memiliki kecenderungan terkonsentrasi sehingga pendiri juga dapat duduk sebagai dewan direksi atau komisaris, dan selain itu konflik keagenan dapat

terjadi antara manajer dan pemilik dan juga antara pemegang saham mayoritas dan minoritas (Wiranata dan Nugrahanti, 2013).

Penerapan *corporate governance* dapat dilakukan melalui mekanisme monitoring untuk menyalurkan berbagai kepentingan yaitu kepemilikan institusional. Keberadaan kepemilikan institusional dipandang mampu menjadi alat monitoring efektif bagi perusahaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa adanya kepemilikan institusional dapat memperkecil kemungkinan terjadinya manajemen laba karena investor institusional dapat melakukan monitoring dan dianggap tidak mudah dibodohi oleh tindakan manajer (Subramanyam dan Wild, 2010). Manajemen menganggap institusional sebagai *sophisticated investor* dapat memonitor manajemen yang dampaknya akan mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba (Pranata dan Mas'ud, 2003). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alves (2012), Jao dan Pagalung (2011), Widyastuti (2009) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba, namun bertentangan dengan hasil penelitian Kusumawardhani (2012), Mahariana dan Ramantha (2014), Wahyuningsih (2009), Santoso dan Pudjolaksono (2013) dan Putri dan Yuyetta (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Manajer merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas laporan keuangan yang wajar dan akurat. Manajer memiliki kontrol utama atas integritas sistem akuntansi dan catatan keuangan yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. Kebebasan ini meningkatkan nilai ekonomis atas angka akuntansi

karena manajer dapat mengerahkan kecakapannya dalam membuat penilaian dan mengkomunikasikan informasi yang mereka miliki melalui pilihan dan perkiraan akuntansi. Dengan meningkatkan kepemilikan saham manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya (Subramanyam dan Wild, 2010). Hal ini sesuai dengan penelitian Alves (2012), Kusumawardhani (2012), Marhariana dan Ramantha (2014), Johari, et al (2008), Widyastuti (2009) dan Putri dan Yuyetta (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Pudjolaksono (2013), dan Wardani dan Masodah (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Salah satu jenis kepemilikan adalah kepemilikan oleh pihak asing. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing menghadapi tekanan permintaan akan informasi yang lebih banyak. Semakin besar kepemilikan saham oleh pihak asing, semakin beragam informasi yang dibutuhkan sehingga diperkirakan kualitas pengungkapan sukarela juga akan meningkat (Marwata, 2000). Hal ini sesuai dengan penelitian Alves (2012) dan Guo et al (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan hasil penelitian Santoso dan Pudjolaksono (2013), yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Marciano (2008) menyatakan bahwa perusahaan pemerintah yang dikendalikan oleh para birokrat memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentingan politis dan bukan untuk menyejahterakan masyarakat dan perusahaan itu sendiri. Bahkan pemerintah dapat mengintervensi kinerja perusahaan demi kepentingan pemerintah semata. Dalam teori keagenan dijelaskan hubungan antara pemegang saham dengan pihak manajer, pemerintah sebagai pemegang saham pengendali seharusnya bisa mengawasi atau mengontrol kinerja dari manajer, tetapi seringkali pemerintah justru mempunyai tujuan lain selain meningkatkan kinerja dan memberikan laporan yang dapat menyestakan bagi investor. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya kontrol dari pihak pemerintah terhadap pihak manajer sebagai pengelola perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jao dan Pagalung (2011) dan Ding et al (2007) yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian yang di lakukan Niri et al (2014) dan Selahuddin (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah meneliti tentang manajemen laba memiliki hasil penelitian yang tidak konsisten satu dengan yang lainnya.

Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Research Gap

No	Penelitian	Pengaruh Terhadap Manajemen Laba			
		Kepemilikan institusional	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Asing	Kepemilikan Pemerintah
1	Sandra Alves (2012)	Berpengaruh	Berpengaruh		
2	Robert Jao dan Gagaring Pagalung (2011)	Berpengaruh	Berpengaruh		Berpengaruh
3	Tri Widyastuti (2009)	Berpengaruh	Berpengaruh		
4	Indra Kusumawardhani (2012)	Tidak berpengaruh	Berpengaruh		
5	I Dewa Gede Pingga Mahariana dan I Wayan Ramantha (2014)	Tidak berpengaruh	Berpengaruh		
6	Johari, et al (2008)		Berpengaruh		
7	Noviataru Dwi Putri dan Etna Nur Afri Yuyetta (2013)	Tidak berpengaruh	Berpengaruh		
8	Dini Tri Wardani dan Masodah (2011)		Tidak berpengaruh		
9	Agnes Febriana Santoso dan Eko Pudjolaksono (2013)	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh	
10	Panca Wahyuningsih (2009)	Tidak berpengaruh			
11	Niri et al (2014)	Tidak berpengaruh	Tidak berpengaruh		Tidak berpengaruh
12	Guo et al (2014)			Berpengaruh	
13	Sellahudin (2015)				Tidak berpengaruh
14	Ding, et al (2007)	Berpengaruh			Berpengaruh

Sumber : Jurnal penelitian sebelumnya

Penelitian ini memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Alves (2012), yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba di

Portugal. Penelitian ini berusaha menyelidiki adanya praktik manajemen laba serta menguji kembali pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Pengujian terhadap variabel struktur kepemilikan perusahaan yang membedakan dengan penelitian Alves (2012) adalah pada penelitian Alves (2012) yang digunakan hanya tiga jenis kepemilikan sedangkan dalam penelitian ini struktur kepemilikan diukur dengan menggunakan empat jenis struktur kepemilikan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah.

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI ini karena pertumbuhan perusahaan pertambangan cukup pesat mulai tahun 2008 yang didukung oleh peraturan-peraturan pemerintah tentang barang tambang dan mineral sehingga sebagian besar nilai perusahaan pertambangan meningkat (Infobiz, 2014). Selain itu perusahaan pertambangan di Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang sangat bervariasi seperti kepemilikan dalam negeri, kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah dan bahkan kepemilikan asing (Infobiz, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong manajemen melakukan manajemen laba, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI**

KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI PERIODE 2008-2013)''

1.2. Perumusan Masalah

Manajemen laba merupakan salah satu masalah keagenan (*agency problem*) yang terjadi karena adanya pemisahan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Tindakan manajemen laba ini menyebabkan pengungkapan informasi yang menyesatkan, sehingga akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak eksternal. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap manajemen laba.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk lebih berhati-hati dalam mencermati laporan keuangan yang dipublikasikan dan menjadi referensi tambahan dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada perusahaan.
2. Bagi para Akademisi dan para peneliti dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan pengetahuan, serta sebagai referensi tambahan mengenai manajemen laba.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan uraian tentang variabel penelitian dari definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran penelitian selanjutnya.